# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Hasil uji f menunjukkan ada pengaruh simultan dan signifikan pada fariabel kepemimpinan, motivasi dan profesionalitas terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
	2. Hasil uji t menunjukkan:
		1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
		2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
		3. Profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
	3. Nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,505 atau 50,5%. Determinasi atau sumbangan variabel Kepemimpinan, Motivasi dan Profesionalitas terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar sebesar 50,5%. Sisanya sumbangan variabel- variabel lain hanya sebesar 49,5% seperti pembangunan, kesejahteraan rakyat dan pembinaan kehidupan masyarakat.

# B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat antara lain:

* 1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas lainnya selain kepemimpinan, motivasi dan profesionalitas yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, mengingat masih terdapat pengaruh sebesar 49,5% di luar variabel penelitian ini seperti pembangunan, kesejahteraan rakyat dan pembinaan kehidupan masyarakat.

2. Secara praktis

* + 1. Hendaknya Kantor Kecamatanterus meningkatkan Kepemimpinan, seperti 1. Memberikan *jobdesk* dengan target yang telah ditentukan oleh kantor sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2. Mengawasi kinerja pegawai yang mungkin ada yang dirasa kurang dan sering dikeluhkan.

3. Mendengarkan dan menghargai ide-ide pegawai karena semua orang ingin pendapatnya di dengarkan, tidak terkecuali pegawai.

4. Sebagai atasan yang baik, jangan hanya menuntut karyawan untuk selalu meningkatkan kualitas kerja saja, namun juga perlu memberikan evaluasi dari apa yang telah mereka kerjakan.

* + 1. Sebaiknya Kantor Kecamatan selalumemberikan Motivasi agar dapat menimbulkan tekanan dan penyemangat terhadap kinerja pegawai sehingga dapat memberikan kinerja yang lebih baik dan profesional. Contoh

1. Mengapresiasi peningkatan kinerja, karena sekecil apapun kinerja yang dihasilkan agar pegawai merasa puas dengan apa yang telah ia kerjakan dengan didapatkannya apresiasi.

2. Menciptaan atmosfer kerja menyenangkan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang ada di setiap pegawai tersebut agar pegawai bekerja dengan senang tanpa ada keluhan.

3. Menerapkan program reward dengan cara memberikan tambahan bonus untuk pegawai terbaik di setiap bulannya.

4. Rencanakan waktu *gathering* dan *refreshing* bersama agar pegawai tidak bosan dengan pemandangan yang mereka lihat sehari-hari.

* + 1. Disarankan kantor kecamatanmendengarkan apa yang dikeluhkan oleh masyarakat sehingga bisa dijadikan informasi untuk peningkatan kinerja pegawai agar bekerja lebih professional dengan cara

1. Mendorong pegawai untuk terus belajar dan berkembang.

2. Bangun kepercayaan antara Pemimpin dan pegawai karena kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik.

3. Pemimpin harus sering melakukan kontrol dengan cara sering muncul saat pegawai bekerja. Banyak pegawai yang malas karena jarangnya atasan menghadirinya.

Jelaskan peran pegawai terhadap Kantor Kecamatan agar mereka ingin mendapatkan pengakuan bahwa mereka berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan nilai Kantor Kecamatan. Sehingga pegawai merasakan jika tujuan Kantor Kecamatan adalah tujuan mereka.